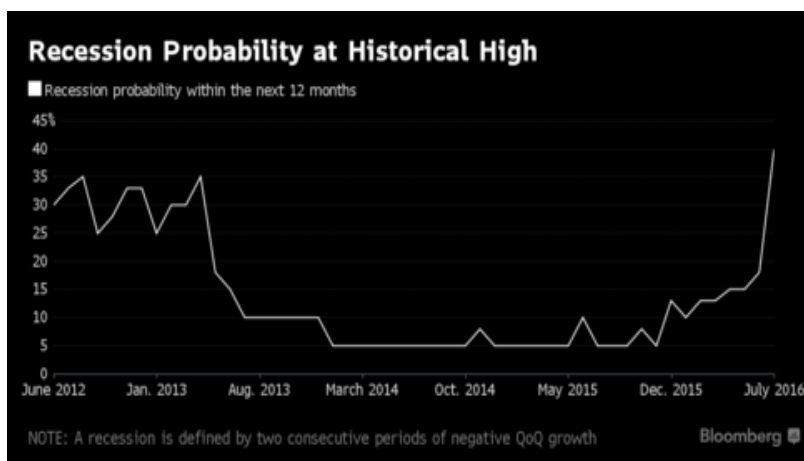


BoE Merespon *Brexit*!

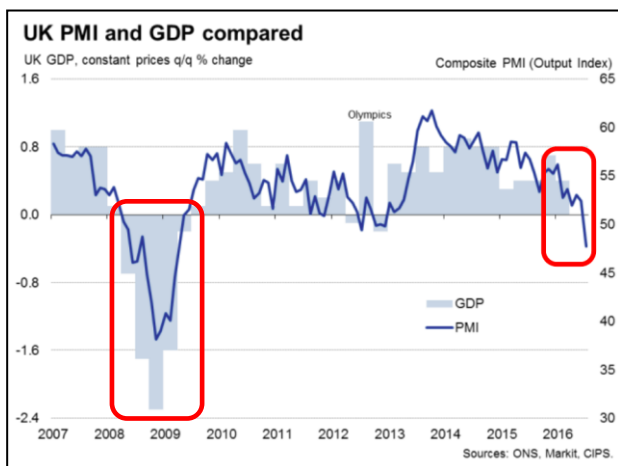
Sejak jelang referendum *Brexit* (23/Jun), perekonomian Inggris sudah dikhawatirkan akan alami resesi – kontraksi (rilis negatif) pertumbuhan ekonomi/*GDP* dalam 2 kuartal berturut-turut.



Di bulan Juli 2016, probabilitas resesi ekonomi Inggris melonjak lebih dari 2 kali lipat menjadi 40% – berdasarkan survei Bloomberg yang dilakukan setelah *BoE Meeting* (14/Jul).

Diperkirakan kontraksi ekonomi Inggris tersebut akan terjadi di Q3 & Q4 2016 ini – asumsikan bahwa referendum *Brexit* (23/Jun) akan langsung berdampak pada perekonomian Inggris di periode Juli-Desember 2016!

Jika ini terjadi, maka ini adalah resesi pertama Inggris setelah 2009 – ketika itu krisis finansial AS memberikan dampak pada ekonomi Inggris, sebagai pusat keuangan terbesar dunia!



Selain itu, yang menunjukkan resiko resesi adalah rilis kontraksi salah satu indikator utama ekonomi Inggris periode Juli, yakni indeks sektor bisnis *PMI*!

Dan kontraksinya Juli tersebut merupakan yang terdalam sejak Maret 2009!

BoE Meeting (04/Agustus)

Merespon hal tersebut, bank sentral Inggris (*BoE*) dalam sidang moneternya pekan ini memutuskan melakukan pelonggaran moneter, yakni:

- Pangkas suku bunga 25 *bps* dari 0.50% ke **0.25%**
- Tambah stimulus (*QE*), pembelian obligasi pemerintah, sebesar 60 milyar pound dari 375 milyar pound ke **435 milyar pound**
- Mulai lakukan pembelian obligasi perusahaan sebesar 10 milyar pound



Pelonggaran moneter *BoE* tersebut terbilang lebih agresif dari yang diduga – sebelumnya hanya proyeksikan pemangkasan suku bunga 25 *bps* (Reuters). Dan menurut Mark Carney, gubernur *BoE*, ini dilakukan untuk ‘mencegah/menghindari’ bahaya resesi pasca *Brexit*!

BoE Meeting ini merupakan sidang moneter lengkap bank sentral Inggris – dikenal dengan istilah *Super Thursday* – karena mencakup proyeksi ekonomi, yang dituangkan dalam *BoE Inflation Report*!

Table 5.A Forecast summary^(a)

	Projections			
	2016	2017	2018	
GDP ^(b)	2.0 (2.0)	0.8 (2.3)	1.8 (2.3)	
Excluding backcast	1.8 (1.9)	0.8 (2.3)	1.8 (2.3)	
	2016 Q3	2017 Q3	2018 Q3	2019 Q3
CPI inflation ^(c)	0.8 (0.8)	1.9 (1.5)	2.4 (2.1)	2.4
LFS unemployment rate	5.0 (5.1)	5.4 (4.9)	5.6 (4.9)	5.3
Bank Rate ^(d)	0.3 (0.4)	0.1 (0.5)	0.1 (0.6)	0.2

(a) Modal projections for GDP, CPI inflation and LFS unemployment. Figures in parentheses show the corresponding projections in the May 2016 *Inflation Report*. Projections were only available to 2019 Q2 in May.
(b) Calendar-year growth in real GDP consistent with the modal projection for four-quarter growth in real GDP. The MPC's projections are based on its backcast for GDP.
(c) Four-quarter inflation rate.
(d) Per cent. The path for Bank Rate implied by forward market interest rates. The curves are based on overnight index swap rates.

Namun demikian, *BoE* memproyeksikan ekonomi masih bertumbuh 2.0% di tahun 2016, meski men-*downgrade* proyeksinya di 2017 & 2018!

Tingkat inflasi juga diproyeksikan cenderung lebih bertahan dan mengarah naik daripada turun – menurut Carney ini didasari oleh prospek tekanan nilai tukar GBP!

Demikian juga dengan tingkat pengangguran, yang diperkirakan masih di area 5.0% untuk 2016, meski di tahun 2017 & 2018 diproyeksikan meningkat (memburuk)!

Namun yang menjadi catatan penting dari hasil sidang *BoE* tersebut adalah masih tersirat pelonggaran moneter lebih lanjut karena melihat:

- *Downgrade* proyeksi ekonomi Inggris 2017 adalah yang terbesar sepanjang sejarah!
- Gubernur bank sentral Mark Carney masih berikan *warning* untuk *technical recession* akibat *Brexit*, meski masih pertahankan pertumbuhan 2016.

GBP dan *yield* obligasi pemerintah Inggris (*Gilt*) tenor 10 tahun anjlok seketika dari pengumuman *BoE Meeting* tersebut!



Untuk **GBPUSD**, setelah anjlok ke area 1.28 dari hasil referendum *Brexit* (23/Jun), kini harga cenderung fluktuatif dan *rebound* ke atas area 1.30.

Namun upaya *rebound* GBPUSD tersebut senantiasa tertahan oleh *BoE Meeting*, yang sudah 2 kali dilakukan pasca referendum – yakni pada 14/Jul tertahan di bawah area 1.35 & 04/Ags tertahan di area 1.33an.

Dalam laporan sebelumnya, telah disebut bahwa GBPUSD memiliki resistensi di zona 1.35-1.40. Selama di bawah area ini, maka fase fluktuasi dan *rebound* GBPUSD hanya bersifat sementara dan tekanan masih potensial dominan dan lanjut kembali.

Potensi ini dapat menekan GBPUSD ke zona fluktuasi 1985, yakni:

- 1.3000 : sudah diuji tembus beberapa pekan lalu, saat *hit low* 1.2796 pasca referendum *Brexit* (23/Jun)
- 1.2400-1.2500 : *gap up* (celah kenaikan) dari rekor terendahnya (1.0520)

Semoga bermanfaat & sukses selalu!

(Research Dept.)